

**PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR UNTUK MENUNJANG
PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN ALAM
DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) ALAM AR-RAYYAN MALANG**

**MANAGEMENT OF LEARNING RESOURCES TO SUPPORT
LEARNING BASED ON THE NATURAL ENVIRONMENT
IN TAMAN KANAK-KANAK (TK) ALAM AR-RAYYAN MALANG**

Sagita Dwi Elisari

Nurul Ulfatin

Asep Sunandar

E-mail: elisari.sagita@gmail.com

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145

Abstract: The purpose of this study are: a) to explain the condition of nature environment in TK Alam Ar-Rayyan Malang, b) to explain the learning activities, c) to explain the management of learning resources nature environment, d) to explain how students and teachers exploit learning resources within learning activities. This study used a qualitative approach with case study design. The result showed that with committed of systematic and optimum management, nature environment can used to be various of learning activities.

Keyword: management of learning resources, TK Alam.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk a) menjelaskan kondisi lingkungan di TK Alam Ar-Rayyan Malang, b) menjelaskan kegiatan pembelajaran, c) menjelaskan pengelolaan sumber belajar lingkungan alam, d) menjelaskan bagaimana guru dan siswa melakukan pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan teknik studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan pengelolaan yang optimal dan sistematis, lingkungan alam dapat digunakan sebagai kegiatan pembelajaran yang beragam.

Kata kunci: pengelolaan sumber belajar, TK Alam.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa TK adalah faktor lingkungan. Oleh karena itu lingkungan harus didesain agar mampu mengembangkan kemampuan belajar siswa. Lingkungan tersebut bisa berasal dari rumah maupun sekolah. Di sekolah, lingkungan didesain sedemikian rupa untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar yang edukatif. Seperti yang dikatakan Gardner (dalam Yus, 2011), “masa anak merupakan masa terjadinya peningkatan perkembangan kecerdasan dari 50% menjadi 80%, Peningkatan ini akan tercapai apabila lingkungan memberikan rangsangan atau stimulus yang tepat”. Oleh karena itu peran lingkungan termasuk di lingkungan TK sangat diperlukan untuk memberikan pengalaman belajar.

Semakin berkembangnya zaman, muncul berbagai sekolah yang memiliki desain yang berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Salah satu sekolah tersebut yaitu sekolah alam. Sekolah alam merupakan sekolah yang menggunakan lingkungan di luar sekolah sebagai arena belajar dan berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini dapat membantu siswa menjadi siswa yang berkarakter, karena siswa diajarkan untuk menghormati, menghargai, mencintai serta memelihara alam dimana kita hidup. Dengan konsep sekolah alam tersebut, pembelajaran menjadi lebih variatif dan siswa menjadi tidak mudah bosan.

Hingga saat ini sekolah alam telah tersebar di seluruh Indonesia, tidak terkecuali di daerah Malang. Salah satu sekolah dengan mengusung tema berbasis alam tersebut yaitu TK Alam Ar-Rayyan Malang. Konsep pembelajaran di TK Alam Ar-Rayyan Malang ini menekankan siswa untuk belajar melalui alam atau lingkungan sekitar, sehingga proses belajar mengajar tidak terpusat di kelas saja. Dengan sarana belajar memanfaatkan lingkungan alam, siswa bisa melakukan berbagai aktifitas seperti berkebun, bermain, dan mengembangkan kecintaan pada alam semesta dan penciptanya. Siswa bisa mendapatkan berbagai pengetahuan saat mereka berada di luar kelas. Dengan memanfaatkan sumber belajar di luar kelas, siswa diharapkan bisa mengenal lingkungan di sekitarnya serta mempunyai kesadaran untuk menjaga kelestarian dari lingkungan tersebut.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di TK Alam Ar-Rayyan Malang karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah TK Alam yang berhasil mengembangkan sekolah alam khususnya di jenjang TK, karena TK Alam Ar-

Rayyan sering mendapatkan kunjungan dari berbagai instansi pendidikan maupun dari TK Alam dari daerah Malang maupun luar Malang lainnya yang ingin mengetahui pengelolaan sumber belajar dan kegiatan pembelajaran di TK Alam Ar-Rayyan Malang.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk a) menjelaskan bagaimana kondisi lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan yang meliputi kondisi lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah, b) menjelaskan bagaimana kegiatan pembelajaran di TK Alam Ar-Rayyan yang menggunakan sumber belajar lingkungan sekitar dan partisipasi masyarakat, c) menjelaskan bagaimana pengelolaan sumber belajar lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang, d) menjelaskan pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan guru dan siswa.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk membuktikan kaian yang mendalam mengenai pengelolaan sumber belajar berbasis lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang. Secara lebih lanjut, peneliti juga ingin mendeskripsikan pengelolaan sumber belajar berbasis lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dengan informasi yang diperoleh dari narasumber. Selain itu juga didukung dengan hasil pengamatan peneliti sendiri beserta dokumentasi.

Penelitian dilakukan di TK Alam Ar-Rayyan yang terletak di jalan cengger ayam dalam no. 49 Malang. Sumber data penelitian melibatkan wakil kepala sekolah, para guru, staf administrasi sekolah, dan orangtua siswa. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, *display* data, dan verifikasi data. Keabsahan data yang diperoleh diuji dengan triangulasi teknik, triangulasi sumber, pengecekan anggota, ketekunan pengamatan, dan kecukupan referensi.

HASIL

Hasil temuan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut. Pertama, kondisi lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan mencakup dua tempat yakni lingkungan didalam sekolah dan lingkungan diluar sekolah. Lingkungan alam yang terdapat didalam sekolah berupa bermacam-macam pohon yang ditanam di halaman sekolah, berbagai alat permainan anak seperti kolam pasir, seluncuran, jungkat jungkit, tangga majemuk, ayunan, komidi putar, dan jembatan gantung. Sumber belajar lain yang digunakan yakni gazebo, kolam ikan, kolam renang, dapur, tempat wudhu, taman bacaan, dan ruang komputer. Jadi dari pemaparan di atas, temuan yang didapat yakni bahwa keadaan lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan terdapat berbagai fasilitas yang mencukupi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Kondisi lingkungan alam yang terdapat diluar sekolah yakni kebun sekolah yang terletak didepan sekolah, mushola, sungai, dan lapangan. Letak kebun yang berada didepan sekolah memudahkan para guru dan siswa dalam hal memantau pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Letak mushola yang hanya berjarak sekitar 500 meter dari sekolah memudahkan guru dan siswa untuk menjangkaunya.

Kedua, kegiatan pembelajaran yang menggunakan sumber belajar lingkungan alam dibagi menjadi dua, yakni kegiatan pembelajaran dengan melibatkan partisipasi masyarakat dan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar. Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar yakni berkebun, *cookery*, dan *outdoor activity*. Sedangkan kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi masyarakat yakni adab bertamu, *father's day*, dan kegiatan sosial. Kegiatan berkebun merupakan kegiatan sehari-hari. Kegiatan berkebun diawali dengan menyemai benih hingga tahap akhir yakni panen. Persiapan para siswa saat melakukan berkebun yaitu memakai peralatan berkebun (sepatu boot), membawa peralatan berkebun, seperti cetok, gembor, dan lain-lain. Langkah selanjutnya para siswa menuju kebun untuk memulai kegiatan. Usai melakukan kegiatan berkebun, para siswa kembali ke sekolah, membersihkan sepatu yang mereka pakai serta peralatan kebun, kemudian meletakkan semua peralatan pada tempat yang sudah disediakan. Kegiatan *cookery* merupakan kegiatan tematik, sehingga dilaksanakan saat tema-tema tertentu dan juga terdapat koordinatornya. Proses kegiatan *cookery* mula-mula

guru menjelaskan bahan yang akan dijadikan masakan, kemudian menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan, serta alat apa saja yang diperlukan. Para siswa satu persatu melakukan langkah-langkah yang telah dijelaskan. Setelah selesai para siswa membersihkan diri dan kemudian kembali ke kelas. *Outdoor activity* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas. Kegiatan bisa dilakukan di lapangan atau di mushola bahkan juga melakukan kunjungan seperti ke sentra pembuatan tahu, kantor pos, dan lain-lain. Persiapan yang dilakukan saat akan ke lapangan adalah menyiapkan semua bahan atau peralatan sehari sebelumnya. Setelah semua persiapan selesai dilakukan, di hari H Kegiatan para siswa bersiap-siap menuju lapangan. Tiba dilapangan guru menjelaskan dan mengajarkan materi kemudian para siswa melaksanakannya. Kegiatan adab bertamu adalah kegiatan yang melibatkan peran serta orangtua karena kegiatan dilaksanakan di rumah satu teman. Tujuan dilakukan kegiatan adab bertamu yakni mengajarkan para siswa tata cara bertamu yang baik, serta belajar bersama. Orangtua bisa berperan menjadi guru, menjelaskan materi yang ingin diajarkan. Kegiatan *father's day* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bersama dengan ayah para siswa. Kegiatan *father's day* dilaksanakan pada saat tema pekerjaan. Tujuan diadakan kegiatan *father's day* untuk mendekatkan sosio emosi anak dengan ayahnya. Kegiatan sosial merupakan agenda sekolah untuk melakukan kunjungan memberikan bantuan ke panti asuhan. Dana yang diberikan berasal dari uang amal yang dikumpulkan para siswa setiap hari Jumat. Pemilihan panti asuhan dilakukan sekolah dengan cara survey terlebih dahulu. Izin ke panti asuhan bisa menggunakan surat resmi, bisa juga melalui telepon. Kegiatan yang dilakukan yakni memberikan bantuan dari sekolah yang diwakilkan oleh Kepala Sekolah dan diterima oleh perwakilan panti asuhan.

Ketiga, pengelolaan sumber belajar lingkungan alam yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan. Perencanaan sumber belajar lingkungan alam bermula dari Rencana Kegiatan Harian (RKH). Rencana kegiatan pembelajaran dibuat langsung satu tahun. Dilakukan saat rapat kerja guru (RAKER). Pengadaan sumber belajar lingkungan dilakukan secara kondisional, dengan cara memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Pengadaan bibit tanaman dan bibit ikan didapatkan dari dana khusus berkebun dan

dana kolam, yang diperoleh dari hasil penjualan. Pemeliharaan sumber belajar lingkungan alam dilakukan secara rutin. Semua warga sekolah wajib untuk melakukan pemeliharaan sumber belajar lingkungan alam. Bentuk pemeliharaan untuk peralatan dengan cara dicuci bersih lalu disimpan pada tempatnya. Untuk kebun sekolah cara pemeliharaannya dengan cara dirawat seminggu sekali oleh orang yang ahli.

Keempat, pemanfaatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar lingkungan alam yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pemanfaatan oleh guru dengan cara memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, contohnya pohon yang ada di halaman sekolah, daun-daun kering bisa digunakan untuk kegiatan belajar berhitung. Batang pisang bisa digunakan sebagai bahan untuk membuat stempel. Pemanfaatan oleh siswa dengan cara menjadikan barang bekas menjadi mainan atau alat bermain edukatif. Kertas bisa digunakan untuk membuat mainan perahu. Botol air bekas bisa digunakan untuk membuat mainan berupa roket.

PEMBAHASAN

Lingkungan belajar di sekolah alam dirancang untuk memberikan manfaat serta membantu perkembangan dan belajar siswa. Karena sekolah alam banyak memanfaatkan sumber belajar yang berasal dari lingkungan alam maka perlu dikelola secara baik oleh sekolah. Manajemen TK Alam Ar-Rayyan Malang telah berjalan secara efektif terutama dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga dapat tumbuh secara pesat. Semua area belajar di TK Alam Ar-Rayyan telah dirancang secara matang, sehingga dapat disesuaikan dengan cara belajar anak. Area kolam renang, kolam ikan, serta kebun sekolah penataannya juga diperhitungkan secara matang. Seperti temperatur air pada kolam renang disesuaikan dengan kondisi anak, kedalaman air disesuaikan dengan ukuran anak. Bentuk kolam renang yang dibuat menarik, agar siswa tidak mudah bosan. Warna dinding dapur yang cerah juga membuat siswa nyaman belajar (memasak) di tempat tersebut. Kebun diberi pagar untuk melindungi tanaman dari binatang yang akan masuk kebun serta melindungi tanaman agar tidak terinjak-injak secara tidak sengaja. Papan nama yang ada di kebun juga dibuat

untuk melatih rasa tanggung jawab siswa terhadap tanamannya. Semua desain atau perhitungan tersebut yakni untuk memberikan rasa aman kepada anak, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Keberadaan mushola yang ada disekitar sekolah juga menunjang proses belajar area, meskipun mushola terletak di luar sekolah, namun aktifitas di dalam mushola hampir sama yang dilakukan di dalam ruangan, seperti setelah selesai berwudhu dan shalat para siswa mengaji di dalam mushola, berlatih berhitung, dan juga mewarnai. Paparan di atas sesuai dengan pendapat Mariyana, dkk (2010: 36) bahwa kegiatan *outdoor* sekolah diharapkan menjadi media efektif dalam membenatu perkembangan fisik-motorik, sosio-emosional, dan intelektual anak.

Secara keseluruhan lingkungan belajar yang berbasis lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan, yakni memenuhi aturan keamanan yang memadai, dapat melindungi dan meningkatkan karakteristik alamiah, desain didasarkan pada kebutuhan anak, serta ruang *outdoor* yang menarik dan menyenangkan sebagai tempat belajar. Lingkungan yang ada disekitar sekolah seperti adanya mushola, lapangan, sungai, yang ada di sekitar sekolah juga menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Adanya berbagai macam sumber belajar tersebut memberikan warna berbeda yang tidak di dapat saat kegiatan belajar di dalam kelas, selain itu juga membuat kegiatan pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan, sehingga pelajaran cepat ditangkap oleh siswa.

Kegiatan pembelajaran siswa di luar kelas dapat menambah keterampilan sosial dan pengetahuan siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK Alam Ar-Rayyan Malang terdiri dari pembelajaran yang melibatkan partisipasi masyarakat dan pembelajaran yang menggunakan sumber belajar lingkungan alam. Pembelajaran yang melibatkan partisipasi masyarakat meliputi adab bertamu, *father's day*, dan kegiatan soaial. Sedangkan kegiatan pembelajaran yang menggunakan sumber belajar lingkungan alam meliputi berkebun, *cookery*, dan *outdoor activity*. Melihat temuan-temuan di atas sealan dengan teori yang dijelaskan oleh Mariyana, dkk (2010: 103) mengenai perkembangan keterampilan sosial dan pengetahuan budaya siswa saat melakukan berbagai kegiatan di luar kelas, yang menyatakan bahwa dengan melakukan berbagai aktifitas di

lingkungan terbuka, siswa dapat belajar mengenal lingkungan sosial masyarakat disekitarnya, bisa dengan melakukan berbagai kunjungan misalnya kunjungan ke museum, kantor pos, rumah yatim piatu atau yang lainnya. Melalui acara tersebut siswa dapat mengembangkan sikap empati serta mengenal fungsi dan manfaat lingkungannya. Selain itu siswa juga dapat mengenal kondisi sosial budaya masyarakat sekitarnya. Terdapat teori yang berkaitan dengan berbagai sumber belajar yang digunakan guru saat kegiatan pembelajaran, yang dikemukakan oleh Kustiawan (2013: 180) menyatakan terdapat berbagai sumber belajar yang dapat digunakan oleh guru, yang berasal dari narasumber, lingkungan, media cetak, benda sebenarnya, barang bekas, dan model tiruan.

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang sudah baik, karena kegiatan yang dilakukan sudah mencakup strategi pengembangan aspek-aspek perkembangan anak. Mulai dari perkembangan fisik, perkembangan keterampilan sosial dan pengetahuan budaya, perkembangan emosional, dan perkembangan intelektual.

Pengelolaan sumber belajar lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang terdiri dari perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan. Perencanaan sumber belajar lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan dimulai dengan rapat kerja guru, dalam forum tersebut direncanakan kegiatan sekolah selama setahun kedepan. Rapat tersebut juga membahas tentang kekurangan-kekurangan yang terjadi di tahun sebelumnya, sehingga diadakan evaluasi agar untuk tahun kedepannya bisa berjalan lebih baik lagi. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses perencanaan ini meliputi Kepala Sekolah, para guru, dan bagian kurikulum. Setelah membuat rancangan kegiatan selama satu tahun, masing-masing guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Semua kegiatan yang akan dilakukan selalu mempertimbangkan kondisi anak. Perencanaan kegiatan yang dilakukan pastinya harus mempunyai manfaat bagi perkembangan para siswa. Paparan tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2012: 157) mengenai perencanaan yang dilakukan oleh guru yakni mengenai perencanaan sentra bermain yang direncanakan secara sistematis, kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan sentra-sentra yang diperlukan bagi siswa, jumlah kegiatan dan ragam kesempatan

masing-masing sentra disesuaikan dengan jumlah anak, dan harus adanya kesesuaian antara pijakan, sentra, dan alat yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.

Kegiatan pengadaan sumber belajar di TK Alam Ar-Rayyan Malang disesuaikan dengan tema kegiatan. Karena TK Alam Ar-Rayyan termasuk sekolah alam maka pengadaan sumber belajar banyak berasal dari lingkungan sekitar dan juga partisipasi masyarakat. Pengadaan bibit tanaman untuk kegiatan berkebun berasal dari dana khusus berkebun. Selain itu hasil penjualan dari panen tanaman dan panen ikan juga untuk pembelian bibit baru. Selain menerapkan pengadaan sumber belajar dengan cara membeli, sekolah juga menerapkan pengadaan sumber belajar dengan cara membuat dan memodifikasi yang tersedia. Misalnya untuk membuat, membuat stempel dari bahan batang pisang yang dibelah, atau bisa juga dengan membuat perahu dari bahan kertas bekas. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Zaman (2010: 7) bahwa ada berbagai cara, pendekatan, dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengadakan sumber belajar adalah dengan cara pembelian, sumbangan atau hadiah, membuat, dan memodifikasi yang tersedia.

Kegiatan pemeliharaan sumber belajar lingkungan alam dilakukan oleh semua warga sekolah. Bentuk pemeliharaan sumber belajar yakni dengan cara membersihkan perlengkapan-perengkapan usai digunakan

Secara keseluruhan pengelolaan sumber belajar di TK Alam Ar-Rayyan telah dilakukan secara sistematis, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan berjalan dengan baik. Mulai dari proses perencanaan yang matang, pengadaan sumber belajar yang berasal dari pembelian hingga memodifikasi yang tersedia, pemeliharaan yang dilakukan oleh semua warga sekolah, sehingga semua mempunyai tanggung jawab untuk menjaga dan merawat sumber belajar yang ada. Semua proses pengelolaan sumber belajar tersebut bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

Pemanfaatan kegiatan pembelajaran menggunakan sumber belajar lingkungan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Misalnya saat pelajaran berhitung, guru menggunakan media daun kering sebagai sarana belajar. Begitupula saat

ingin mengajari anak tata cara berwudhu, siswa langsung dibawa ke mushola. Menurut Mulyasa (2012: 164) mengungkapkan bahwa, “para guru dituntut untuk mendayagunakan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial, serta menjalin kerja sama dengan unsur-unsur terkait yang dipandang dapat menunjang upaya pengembangan mutu dan kualitas pembelajaran”. Oleh karena itu para guru di TK Alam Ar-Rayyan harus jeli melihat lingkungan sekitar serta dituntut lebih kreatif untuk menciptakan sumber belajar yang berasal dari lingkungan sekitarnya agar setiap harinya bisa mempelajari hal yang baru yang dapat meningkatkan pengetahuan anak. Pemanfaatan kegiatan pembelajaran menggunakan sumber belajar lingkungan yang dirasakan oleh para siswa yakni dengan cara memanfaatkan barang-barang yang tidak terpakai maupun bahan dari lingkungan sekitar yang bisa dijadikan alat permainan edukatif. Secara keseluruhan, pemanfaatan kegiatan pembelajaran menggunakan sumber belajar lingkungan alam berjalan secara optimal, karena dari guru dan siswa dapat memanfaatkannya dengan baik, mereka mampu mendayagunakan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun sosial.

PENUTUP

Kesimpulan

Kondisi lingkungan di TK Alam Ar-Rayyan terdapat berbagai alat bermain dan juga media belajar lain yang bisa dimanfaatkan menjadi sumber belajar. Alat-alat bermain tersebut terdiri dari ayunan, jungkat-jungkit, area pasir, area seluncuran, tangga majemuk Selain itu di dalam sekolah juga terdapat gazebo yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Fasilitas lain yang dimiliki yaitu kolam ikan mini, kolam renang, dapur, tempat wudhu, ruang komputer, dan taman bacaan. Beberapa benda maupun tempat di lingkungan sekitar sekolah yang berguna sebagai sumber belajar terdiri dari pohon-pohon yang ada di dalam sekolah maupun di luar sekolah, kebun sekolah, mushola di sekitar sekolah, sungai, dan lapangan yang berada tak jauh dari sekolah.

Kegiatan pembelajaran di TK Alam Ar-Rayyan Malang sumber belajar yang digunakan berasal dari narasumber, seperti dalam kegiatan *father's day*, atau saat melakukan kunjungan ke kantor polisi atau pemadam kebakaran, yang

dijelaskan oleh narasumber langsung dari instansi tersebut. Bisa berasal dari lingkungan, seperti saat dalam kegiatan berkebun atau *outdoor activity*, selain itu juga menggunakan media cetak, benda sebenarnya, barang bekas, dan model tiruan.

Pengelolaan sumber belajar lingkungan alam terdiri dari perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan. Perencanaan sumber belajar lingkungan alam ditentukan saat rapat kerja guru, dalam rapat tersebut merencanakan pembelajaran selama satu tahun. Setelah semua kegiatan telah disusun, kemudian kegiatan tersebut disosialisasikan kepada orangtua siswa, apabila orangtua sudah menyetujui maka guru segera membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) untuk mendukung proses pelaksanaan kegiatan. Pengadaan sumber belajar berasal dari dana-dana khusus, seperti dana berkebun, dana kolam ikan, serta untuk kegiatan sosial berasal dari uang amal.

Sumber lain bisa berasal dari kegiatan jual beli, semua hasil panen sayuran dan ikan dijual saat ada kegiatan penjualan hasil panen kebun dan ikan. Hasil penjualan tersebut yang akan digunakan untuk membeli bibit tanaman dan bibit ikan yang baru. Pemeliharaan sumber belajar yang dilakukan di TK Alam Ar-Rayyan dengan cara menyimpan perlengkapan-perengkapan pada tempat yang telah ditentukan, mencuci perlengkapan setelah selesai kegiatan. Kebun sekolah dilakukan perawatan secara rutin satu minggu sekali, sedangkan untuk kolam renang dikuras satu minggu sekali yang dilakukan oleh *cleaning service* sekolah. Kolam ikan sekolah yang berisi ikan lele, cara pemeliharaannya cukup memberi makan ikan setiap harinya.

Pemanfaatan dalam kegiatan pembelajaran dilihat dari dua sudut pandang, yang pertama oleh guru dan yang kedua oleh siswa. Pertama, dari sudut pandang guru, guru dituntut untuk bisa mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Oleh karena itu guru bisa memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Kedua manfaat dari sudut pandang siswa yakni bahwa stigma siswa yang awalnya suatu mainan yang bagus itu mahal bisa terbantahkan saat mereka secara langsung membuat mainan dari bahan-bahan alam yang mudah didapatkan, misalnya membuat stempel dari pelepah pisang, membuat perahu dari botol bekas atau kertas bekas.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian tentang pengelolaan sumber belajar berbasis lingkungan alam di TK Alam Ar-Rayyan Malang, dapat diajukan saran kepada, (a) Yayasan TK Alam Ar-Rayyan, diharapkan dalam hal pengelolaan sumber belajar lingkungan alam ini pihak yayasan bisa mengembangkannya secara maksimal. Koordinasi antara pihak yayasan dan para guru dalam hal pengelolaan sumber belajar mulai dari perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan sebaiknya dilakukan secara rutin, bisa melalui rapat yang diadakan sebulan sekali, (b) Kepala TK Alam Ar-Rayyan, diharapkan pengecekan secara rutin mengenai keadaan serta pemeliharaan sumber belajar terkait lingkungan alam sangatlah dianjurkan, untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, (c) TK atau TK Alam lainnya, diharapkan bisa menjadikan TK Alam Ar-Rayyan sebagai contoh, yang berkaitan dengan sumber belajar. Baik itu dalam hal pengelolaan sumber belajar, pemanfaatannya, dan kegiatan pembelajarannya, (d) Akademisi Jurusan Administrasi Pendidikan, diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang beragam mengenai pengelolaan sumber belajar berbasis lingkungan alam. Karena untuk kedepannya lulusan yang menjadi guru bisa mengerti cara pengelolaan sumber belajar tidak hanya di dalam kelas saja, namun juga pengelolaan sumber belajar yang berbasis lingkungan alam, (e) Peneliti lain, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi mengenai pengelolaan sumber belajar berbasis lingkungan alam, serta diharapkan dapat melanjutkan dengan penelitian tentang pengelolaan-pengelolaan sumber belajar yang lainnya dengan lebih mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Kustiawan, U. 2013. *Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Mariyana, R, Nugraha, A., & Rachmawati, Y. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa. E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yus, A. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zaman, B. 2010. *Pengelolaan Sumber Belajar*, (Online),
(http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197408062001121-BADRU_ZAMAN/Bahan_Diklat_LPMP_Banten_Pengelolaan_Sumber_Belajar.pdf), diakses 4 Mei 2014.